



ANALISIS SWOT PADA AKUN @UC.YOU (ENDANG YUSTIKA) YANG MEMPENGARUHI GAYA HIDUP MAHASISWI

Darmawati ¹, Muhammad Alif Bilhaq ²

Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

darmawati@uin-suska.ac.id, alifbilhaq48@gmail.com

Abstract (English)

This research to explore the strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) associated with TikTok account @uc.you particularly in the context of student lifestyles. Employing a descriptive qualitative approach, the research gathers data through content observation, in-depth interviews with TikTok users, and digital documentation. The analysis reveals that the account excels in offering an engaging communication style; however, it falls short in presenting a diverse range of educational topics. On the positive side, there are notable opportunities for enhancing student motivation and fostering self-development. Conversely, concerns arise regarding potential social pressure and consumptive behavior. Ultimately, this research serves as a valuable resource for content creators, providing insights on how to maximize their positive influence on their audience.

Article History

Submitted: 9 December 2024

Accepted: 18 December 2024

Published: 19 December 2024

Key Words

SWOT; Tiktok;

Communication

Abstrak (Indonesia)

Pada penelitian bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dari TikTok @uc.you (Endang Yustika) dalam konteks gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi konten, wawancara mendalam dengan pengguna TikTok, serta dokumentasi digital. Hasil analisis mengungkapkan bahwa konten tersebut memiliki keunggulan dalam menyajikan gaya komunikasi yang menarik, meskipun terdapat kelemahan pada kurangnya variasi dalam topik edukasi. Di sisi lain, peluang yang ada mencakup pengaruh positif terhadap motivasi dan pengembangan diri mahasiswa, sementara ancaman yang dihadapi meliputi risiko tekanan sosial dan perilaku konsumtif. Penelitian ini memberikan panduan bagi para pembuat konten tentang cara meningkatkan dampak positif bagi audiens mereka.

Sejarah Artikel

Submitted: 9 Desember 2024

Accepted: 18 Desember 2024

Published: 19 Desember 2024

Kata Kunci

SWOT; Tiktok; Komunikasi

1. Pendahuluan

Media sosial kini telah menjadi elemen penting dalam kehidupan generasi muda, terutama di kalangan pelajar. Salah satu platform yang paling berpengaruh terhadap gaya hidup mereka adalah TikTok, yang menyajikan beragam konten, mulai dari hiburan hingga pendidikan[1]. Menurut dari Hootsuite dan We Are Social (2023), TikTok telah muncul sebagai salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat, terutama di kalangan Generasi Z. Di antara banyak akun yang ada, @uc.you milik Endang Yustika menonjol dengan konten yang menginspirasi dan mendidik. Ia fokus pada pentingnya kewirausahaan dan pembentukan merek pribadi, khususnya bagi perempuan di era saat ini. Kontennya sering kali disesuaikan untuk audiens pelajar, mencakup berbagai topik mulai dari kewirausahaan, kehidupan akademis, hubungan sosial, hingga pengembangan diri.

Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji dampak jenis konten ini terhadap gaya hidup mahasiswa, terutama dengan pendekatan analisis SWOT. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana kekuatan dan kelemahan dari konten TikTok @uc.you



dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, serta apa saja peluang dan ancaman yang dihadirkan oleh konten tersebut bagi audiensnya.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi elemen-elemen SWOT yang terdapat dalam konten TikTok @uc.you.
2. Menganalisis dampak kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap gaya hidup mahasiswa.

Menurut teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh McQuail (2010), media sosial, seperti TikTok, memiliki potensi besar untuk memengaruhi persepsi dan perilaku audiensnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dari Kotler (2021) untuk mengevaluasi berbagai aspek strategis dari konten digital serta dampaknya terhadap masyarakat. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh konten digital terhadap gaya hidup generasi muda, sekaligus menjadi panduan bagi para pembuat konten dalam mengoptimalkan dampak positif dari karya yang mereka hasilkan.

2. Tinjauan Pustaka

Media sosial dapat dipahami sebagai alat komunikasi yang memanfaatkan platform daring, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah berbagi, menciptakan, dan berpartisipasi dalam konten. (Putri, Nurwati, dan S, 2016) Seperti yang dijelaskan oleh Van Dijk, media sosial berfungsi sebagai ruang yang menekankan keberadaan penggunaannya. Sementara itu, Nasrullah (2015) mendefinisikan istilah "media sosial" sebagai sarana yang sering digunakan untuk mengirim dan menerima informasi dalam bentuk media baru yang mengedepankan interaksi partisipatif.[2].

Gaya hidup mencerminkan sikap individu terhadap hasil interaksi dan reaksinya terhadap lingkungan sekitarnya. (Kotler & Keller, 2012) Setiap orang memiliki gaya hidup yang unik, karena hal ini bersifat dinamis. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, turut memengaruhi perkembangan gaya hidup setiap individu.[2].

Aplikasi TikTok adalah sebuah platform video yang berasal dari China, diluncurkan pada September 2016. Menurut Fatimah Kartini Bohang dalam Harian Kompas, TikTok sukses meraih gelar sebagai aplikasi paling banyak diunduh pada kuartal pertama tahun 2018, dengan total 45,8 juta unduhan. Angka ini mengalahkan berbagai platform lainnya, termasuk YouTube, Instagram, Facebook, dan Twitter.[3].

Menurut Sutojo dan Kleinstaub (2002:8), analisis SWOT merupakan metode yang efektif untuk menetapkan tujuan perusahaan yang realistis dan selaras dengan kondisi yang ada, sehingga lebih mudah untuk dicapai. SWOT sendiri terdiri dari empat elemen: Strengths (kekuatan perusahaan), Weaknesses (kelemahan perusahaan), Opportunities (peluang bisnis) dan Threats (ancaman terhadap pencapaian tujuan).[4]

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh konten TikTok @uc.you terhadap gaya hidup mahasiswa. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai elemen-elemen SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang terdapat dalam akun tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi konten dan wawancara mendalam [5]. Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci:



a. Observasi Konten

Observasi dilakukan pada Video TikTok yang diunggah oleh akun @uc.you. Proses ini bertujuan untuk memahami karakteristik konten dan bagaimana gaya penyajiannya mempengaruhi penonton. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

- **Tema video:** Akun TikTok @uc.you yang dimiliki oleh Endang Yustika adalah sumber inspirasi bagi Generasi Z, terutama perempuan untuk belajar bagaimana membangun personal branding yang kuat, menjadi perempuan yang mandiri, dan memulai perjalanan bisnis dengan percaya diri. Sebagai pemilik brand fashion Biu. Costore, Endang berbagi pengalaman serta tips praktis mengenai dunia bisnis dan pengembangan diri. Melalui konten edukatif dan motivatif, ia mengajak generasi muda untuk menggali potensi terbaik dalam diri mereka dan meraih kesuksesan di era modern ini.
- **Gaya penyampaian:** Endang Yustika menyajikan edukasi praktis dengan pendekatan yang langsung dan efektif. Dengan gaya bahasa santai namun tetap profesional, ia berhasil menarik perhatian audiens. Melalui kombinasi contoh-contoh nyata, infografis yang jelas, dan petunjuk langkah demi langkah, Endang memastikan setiap pesan yang disampaikan tetap relevan dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Respons audiens:** Banyaknya komentar positif yang meminta lebih banyak tips dan berbagi pengalaman menunjukkan bahwa konten @uc.you memiliki relevansi dan dampak yang signifikan bagi audiensnya. Selain itu, tingginya jumlah pembagian pada konten-konten tertentu, terutama yang berkaitan dengan personal branding dan bisnis, mengindikasikan bahwa audiens merasa terinspirasi dan menganggap konten tersebut layak untuk dibagikan kepada jaringan mereka.

Hasil dari pengamatan ini akan digunakan untuk mengembangkan kategori awal dalam analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strengths):

- Konten yang inspiratif dan edukatif: Tema video yang berfokus pada personal branding, kemandirian, dan kewirausahaan memiliki relevansi yang tinggi bagi penonton Generasi Z, terutama para wanita. Konten yang memberikan inspirasi serta tips praktis akan mampu menarik perhatian mereka dan memotivasi untuk terus berkembang.[6].
- Gaya Penyampaian yang Efektif: Endang Yustika menggunakan bahasa yang santai namun tetap profesional, sehingga pendengarnya merasa terlibat dan dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, pendekatan pengajaran yang sistematis dan penggunaan elemen visual yang menarik juga sangat membantu dalam memudahkan pemahaman serta penerapan informasi.

2. Kelemahan (Weaknesses):

- Keterbatasan variasi konten: Apabila konten terlalu terpusat pada satu topik tertentu, seperti personal branding atau bisnis, audiens mungkin akan merasa kurangnya ragam yang dapat menjaga minat mereka dalam jangka panjang.
- Potensi Kesulitan dalam Aksesibilitas: Meskipun menyampaikan informasi secara langsung dan to the point terbukti efektif, ada kalanya beberapa audiens memerlukan penjelasan yang lebih mendalam atau contoh yang lebih beragam untuk memahami konsep dengan lebih komprehensif.[7].



3. Peluang (Opportunities):

- Perluasan konten: Mengembangkan topik konten yang lebih beragam, seperti menyoroti kisah sukses wirausahawan muda atau membahas tantangan yang dihadapi perempuan dalam bisnis, dapat menarik lebih banyak audiens.
- Berkolaborasi dengan influencer lain: melakukan kerja sama untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran akan produk atau layanan [8].

4. Ancaman (Threats):

- Persaingan yang Meningkat: Banyak influencer di bidang yang sama juga membahas topik kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan, sehingga bisa menjadi ancaman bagi perhatian audiens yang terbatas.
- Perubahan Tren di Media Sosial: Perubahan algoritma atau perkembangan konten yang sedang populer di platform TikTok, dapat memengaruhi visibilitas audiens dan keterlibatan mereka dengan konten yang ada.[9].

b. Wawancara

Penelitian melibatkan sejumlah mahasiswi aktif pengguna TikTok sebagai informan. Mereka dipilih menggunakan metode purposive sampling. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan:

1. Apa yang Anda anggap sebagai kekuatan utama dan kelemahan dari konten yang dibagikan oleh Endang Yustika di @uc.you, terutama terkait dengan personal branding dan menjadi wanita independen?
2. Apa manfaat atau dampak positif yang Anda rasakan setelah mengikuti akun @uc.you? Apakah konten tersebut membantu Anda lebih percaya diri dalam membangun personal branding atau mengejar tujuan pribadi?
3. Menurut Anda, apakah ada risiko atau hambatan yang perlu diperhatikan ketika mencoba mengikuti langkah-langkah yang diajarkan di @uc.you, misalnya dalam memulai bisnis fashion atau menjadi wanita mandiri?

c. Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam:

• Populasi:

Populasi penelitian ini adalah mahasiswi yang aktif menggunakan TikTok dan pernah terpapar konten @uc.you (Endang Yustika).

• Sampel:

Sampel penelitian dipilih secara **purposive sampling**, yaitu dengan menentukan kriteria sebagai berikut[10]:

1. Mahasiswi berusia 18-25 tahun.
2. Mahasiswi yang mengikuti atau sering melihat konten @uc.you di TikTok.
3. Mahasiswi yang aktif di media sosial.

Sampel terdiri dari beberapa mahasiswi sebagai informan yang dipilih untuk wawancara mendalam guna memperoleh data yang komprehensif.

b. Observasi Konten TikTok:

Peneliti menganalisis konten yang diunggah oleh @uc.you dengan memperhatikan:

- a. Jenis konten (motivasi, hiburan, edukasi).
- b. Jumlah interaksi (like, komentar, dan share).
- c. Pesan yang disampaikan dalam setiap video.
- d. Tren gaya hidup yang diangkat dalam konten.



4. Hasil dan Pembahasan

- a. **Analisis SWOT konten TikTok @uc.you (Endang Yustika)** Hasil analisis yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, melalui observasi konten, wawancara, dan dokumentasi, memberikan wawasan tentang elemen-elemen SWOT pada konten TikTok @uc. you sebagai berikut:

Aspek SWOT	Temuan
Strengths	- Gaya komunikasi yang ramah dan santai - Konten singkat yang mudah dipahami - Visual menarik yang diiringi musik populer.
Weaknesses	- Terdapat kekurangan dalam konten pendidikan. - Fokusnya tertuju pada tren hiburan, sehingga beberapa topik gaya hidup tertentu tidak mendapatkan pembahasan yang mendalam.
Opportunities	- Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan diri. - Memberikan motivasi untuk meningkatkan produktivitas. - Mendorong terjalinnya diskusi yang positif.
Threats	- Risiko menciptakan tekanan sosial akibat perbandingan gaya hidup. - Potensi gaya hidup konsumerisme juga membawa risiko, terutama karena adanya tren konsumsi terhadap produk-produk tertentu.

b. Dampak SWOT terhadap Gaya Hidup Mahasiswa

Berdasarkan analisis SWOT, dampak konten dari @uc. you terhadap gaya hidup mahasiswa dapat dirangkum sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths):

- **Hiburan ringan:** Konten ini menawarkan hiburan yang relevan di tengah kegiatan akademik, membantu siswa meredakan stres yang mereka alami.
- **Keterhubungan komunitas:** Banyak informan merasakan ikatan emosional yang kuat dengan komunitas online yang terbentuk melalui konten ini dan dapat memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

Kelemahan (Weaknesses):

- **Kurangnya relevansi:** Tidak semua konten cocok dengan kebutuhan spesifik setiap individu. Sebagai contoh, topik motivasi sering kali sulit untuk diterapkan tanpa adanya panduan praktis bagi para siswa.

Peluang (Opportunities):

- **Edukasi Gaya Hidup Sehat:** Konten dapat menjadi alat pendidikan yang lebih efektif jika kita mengarahkan perhatian pada topik-topik penting seperti manajemen waktu, keuangan, dan kesehatan mental.
- **Meningkatkan produktivitas:** Potensi ini dapat diperluas dengan menciptakan konten yang berfokus pada solusi, yang memotivasi audiens untuk mengadopsi kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Ancaman (Threats):

- **Standar sosial yang tidak realistis:** Beberapa informan yang merasa tertekan karena perbandingan gaya hidup yang dilakukan di media sosial.



- **Gaya hidup konsumtif:** Iklan produk dalam konten tertentu dapat mendorong audiens berperilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan keadaan keuangan mereka.

5. Kesimpulan

Media sosial, terutama TikTok telah menjadi bagian krusial dalam kehidupan generasi muda, termasuk di kalangan mahasiswa, karena menyediakan beragam konten hiburan dan edukasi. Salah satu akun yang menarik perhatian adalah @uc. you yang dimiliki oleh Endang Yustika. Akun ini menawarkan konten tentang personal branding, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang sangat relevan bagi mahasiswi. Melalui analisis SWOT, dapat dipahami bahwa kekuatan konten ini terletak pada gaya penyampaian yang santai dan menarik, serta tampilan visual yang memikat. Namun, ada kelemahan pada kurangnya variasi dan kedalaman materi yang disajikan. Di sisi lain, peluang untuk berkembang mencakup pengenalan tema-tema baru yang dapat mengedukasi tentang gaya hidup sehat dan meningkatkan produktivitas. Sementara itu, tantangan yang dihadapi termasuk tekanan sosial akibat perbandingan gaya hidup dan risiko mendorong perilaku konsumerisme. Secara keseluruhan, konten ini memiliki potensi besar untuk melibatkan dan menginspirasi audiensnya, tetapi perlu dilakukan pendekatan yang lebih strategis agar dampaknya terhadap gaya hidup siswa dapat dimaksimalkan.

Daftar Pustaka

- [1] Risky Azizah, Revina Sinta Ananda, dan Andhita Risko Faristiana, “Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja Perempuan,” *Student Sci. Creat. J.*, vol. 1, no. 4, hal. 399–414, 2023, doi: 10.55606/sscj-amik.v1i4.1681.
- [2] T. MUTIAH dan M. Shinta, “Gaya Hidup Remaja Melalui Sosial Media Tiktok,” *J. Media Penyiaran*, vol. 2, no. 1, hal. 52–57, 2022, doi: 10.31294/jmp.v2i1.1282.
- [3] A. R. Damayanti, L. Anjarsari, dan N. Anjani, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Berpakaian Remaja Ilkom Untidar,” *JKOMDIS J. Ilmu Komun. Dan Media Sos.*, vol. 2, no. 2, hal. 217–221, 2022, doi: 10.47233/jkomdis.v2i2.329.
- [4] A. Tamara, “Analisis Implementasi (Tamara) 395,” hal. 395–406.
- [5] M. H. Mahfud, “Metode Penentuan Faktor-faktor Keberhasilan Penting dalam Analisis SWOT,” *AGRISAINTEFIKA J. Ilmu-Ilmu Pertan.*, vol. 3, no. 2, hal. 113, 2020, doi: 10.32585/ags.v3i2.546.
- [6] A. Hadi, “KONSEP ANALISIS SWOT DALAM PENINGKATAN MUTU LEMBAGA MADRASAH Abdul Hadi,” vol. XIV, no. 1, hal. 143–158, 2013.
- [7] A. Mukhlisin dan M. Hidayat Pasaribu, “Analisis Swot dalam Membuat Keputusan dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat,” *Invent. J. Res. Educ. Stud.*, vol. 1, no. 1, hal. 33–44, 2020, doi: 10.51178/invention.v1i1.19.
- [8] M. Arda, “Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Analisis SWOT,” *PERWIRA - J. Pendidik. Kewirausahaan Indones.*, vol. 2, no. 1, hal. 61–69, 2019, doi: 10.21632/perwira.2.1.61-69.
- [9] E. D. Setyaningsih, “SYI ’ AR IQTISHADI Analisis SWOT Implementasi Financial Technology Syariah pada PT Telkom Indonesia,” vol. 2, no. 2, 2018.
- [10] D. M. Sasoko dan I. Mahrudi, “Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan,” *J. Perspektif-Jayabaya J. Public Adm.*, vol. 22, no. 1, hal. 8–19, 2023.